

PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018)

THE EFFECT OF LEVERAGE, RETURN ON ASSETS, AND CORPORATE SIZE ON TAX AVOIDANCE (IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM 2015-2018)

Dewi Fatmala; Rice Haryati; Dica Lady Silvera

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Email : dewifatmala878@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah, *Leverage*, *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 baik secara parsial maupun simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 berjumlah 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negative signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan *leverage*, *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Leverage*, *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance*.

Abstract

The purpose of this study aims to determine whether, Leverage, Return On Assets (ROA), and Corporate Size On Tax Avoidance in food and beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange From 2015-2018 both partially and simultaneously. The type of data used in this study is quantitative data sourced from the company's financial statements. The data source in this study is secondary data. The population in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 amounting to 25 companies. The sampling technique uses purposive sampling technique according to the specified criteria. Based on the specified criteria obtained a sample of 10 companies. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis and coefficient of determination analysis and hypothesis testing using t test and f test. the results of this study indicate that partially. Leverage does not have a significant effect partially on tax avoidance for food and beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange From 2015-2018. Return On Assets (ROA) has a partially significant effect on food and beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange From 2015-2018. Corporate Size does not have a significant effect on food and beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange From 2015-2018. Leverage, Return On Assets (ROA), and Corporate Size have a significant simultaneous effect on food and beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange From 2015-2018.

Keywords: *Leverage*, *Return On Assets* (ROA), *Corporate Size*, and *Tax Avoidance*.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan beban yang mengurangi pendapatan bagi perusahaan sedangkan bagi pemerintah, pajak merupakan sumber pendapatan. Perusahaan menginginkan pembayaran pajak yang minimal karena dengan beban pajak yang rendah berpengaruh pada jumlah laba yang dihasilkan. Beban pajak dapat dikurangi dengan beberapa cara, yang pertama dapat menggunakan penggelapan pajak, penggelapan pajak merupakan cara mengurangi beban pajak yang tidak dibenarkan karena melanggar undang – undang yang ada sedangkan cara yang kedua dengan menggunakan *tax avoidance*. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Tax avoidance merupakan cara mengurangi beban pajak yang dibenarkan karena berdasarkan undang-undang yang ada. Menurut Diantari dan Ulupui (2016) *Tax avoidance* adalah sebagai suatu tindakan untuk melakukan pengurangan atau meminimalkan kewajiban pajak dengan hati-hati, mengambil keuntungan dari celah-celah dalam ketentuan pajak. *Tax avoidance* yang dilakukan ini karena dianggap sebagai beban dalam pengurangan pendapatan perusahaan.

Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) negara Indonesia (Darmawan dan Sukartha, 2014). Dimana rasio pajak merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja penerimaan pajak. Rasio pajak menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak atau menyerap kembali PDB dari masyarakat dalam bentuk pajak. Semakin tinggi rasio pajak suatu negara, maka semakin baik kinerja pemungutan pajak negara tersebut. Rata-rata rasio pajak negara Indonesia dalam kurun waktu enam tahun terakhir sebesar 12,14 persen. Rasio tersebut menunjukkan bahwa pendapatan negara Indonesia yang berasal dari pajak belum optimal, mengingat Indonesia kini termasuk dalam kategori negara pendapatan menengah kebawah dan rata-rata rasio pajak pada negara dalam kategori ini adalah sebesar 19 persen (Darmawan dan Sukartha, 2014 dalam Rini Handayani, 2018).

Ngadiman & Puspitasari (2014) mengatakan bahwa *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* menjadi sumber pendanaan perusahaan secara eksternal dari hutang, hutang yang dimaksud hutang jangka panjang. Dimana beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. Hal ini sesuai dengan penelitian Rosy amalia Rosyada(2018) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela, Endang Masitoh W (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

ROA yang meningkat berarti perusahaan mampu mengefisiensikan aset yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan laba yang besar, dengan demikian pajak yang dikenakan akan besar, perusahaan tentu tidak menginginkan pembayaran pajak seperti ini, sehingga perusahaan mengupayakan tindakan yang dapat meminimalkan pembayaran pajak atau ada indikasi perusahaan akan melakukan penghindaran pajak. Hal ini sesuai dengan penelitian Kurniasih dan

Sari (2013) yang menyimpulkan profitabilitas yang diproksi ROA berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan hasil ini sejalan dengan Annisa (2017) bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela, Endang Masitoh W (2018) yang menyatakan bahwa *profitability* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, log size, penjualan dan kapitalisasi pasar, dan lain-lain (Sari, Kalbuana, & Jumadi, 2016). Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Hasil penelitian Sari, Kalbuana, & Jumadi (2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa *Leverage*, *Return on Assets* (ROA), dan Ukuran Perusahaan, berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Alasan memilih jenis perusahaan tersebut karena hasil penelitian akan lebih relevan dan kuat jika dilakukan pengelompokan yang sama.

Selain itu, sektor makanan minuman merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang pesat saat sekarang ini, oleh karena itu pemerintah menaruh perhatian lebih terhadap sektor ini karena sektor makanan dan minuman ini menghasilkan pajak yang lumayan besar.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan berbeda-beda oleh karena itu penulis menuangkannya dalam judul **“Pengaruh *Leverage*, *Return On Assets* (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah secara Parsial *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018
2. Apakah secara parsial *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 ?
3. Apakah secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 ?
4. Apakah secara simultan *leverage*, *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *leverage*, *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *leverage*, *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan karena suatu perusahaan wajib melakukan penghindaran pajak dikarenakan oleh beban pajak dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan sarana bagi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Tax Avoidance

Menurut Chairil Anwar (2016:23), *Tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang dihitung. Tindakan *tax avoidance* dapat diukur dengan berbagai rasio. Rasio yang dapat digunakan adalah:

a. *Effective Tax Rates* (ETR)

Menurut Dittmer dalam Ardyansah dan Zulaikha (2014) mendefinisikan *effective tax rates* (ETR) merupakan rasio pajak yang dibayarkan untuk keuntungan sebelum pajak suatu periode tertentu, sehingga dengan *effective tax rates* (ETR) maka manajer akan mengetahui efektivitas perencanaan pajak suatu

perusahaan, karena apabila perusahaan memiliki persentase ETR yang lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan maka perusahaan kurang optimal dalam memaksimalkan insentif perpajakan yang ada. Tujuan pengukuran ETR adalah untuk mengetahui beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan. Cara menghitung *effective tax rates (ETR)* adalah, sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b. *Cash Effective Tax Rate (CETR)*.

CETR diharapkan mampu mengidentifikasikan keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen dkk dalam Prakosa, 2014). CETR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tax Avoidance diukur dengan menggunakan ETR, karena ETR itu sendiri suatu alat ukur untuk melihat keefektifan pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu dengan melakukan perbandingan antara beban pajak yang dibayarkan perusahaan dengan laba sebelum pajak. Pendekatan ETR ini mampu menggambarkan penghindaran pajak yang menyeluruh mengenai perubahan beban pajak yang mewakili pajak kini dan pajak yang harus ditanggung. ETR menunjukkan semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final. ETR digunakan karena dalam penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja, tetapi beban lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan.

Cara Melakukan *Tax Avoidance*

Tax avoidance dapat dilakukan dengan berbagai cara menurut Merks (2007) dalam Prakosa (2014) sebagai berikut :

- a. Memindahkan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).
- b. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*formal tax planning*).
- c. Ketentuan anti *avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization treaty shopping* dan *controlled foreign corporation* (*Specific Anti Avoidance Rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*General Anti Avoidance Rule*).

Leverage

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas perusahaan. Apabila DER menunjukkan hasil lebih dari satu berarti menunjukkan bahwa total hutang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total modal sendiri. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

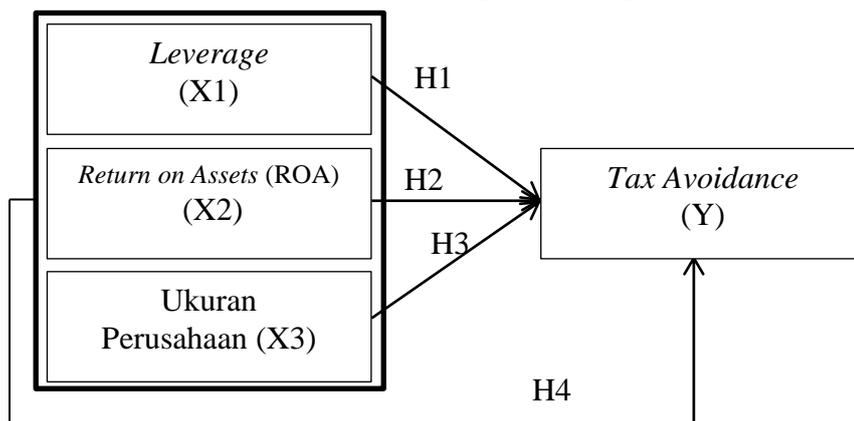
Ukuran Perusahaan

Secara umum biasanya ukuran perusahaan diproksi dengan total *asset* karena nilai total *asset* biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, maka dengan maksud untuk mengurangi peluang heteroskedastis, variabel *asset* menjadi $\text{Log}(\text{asset})$ atau $\text{Ln}(\text{asset})$ (Asnawi dan Wijaya, 2005:274 dalam Annisa 2017). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Log}(\text{total assets})$$

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Diduga, bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2015-2018.
- H2: Diduga, bahwa secara parsial *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2015-2018.
- H3: Diduga, bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2015-2018.
- H4: Diduga, bahwa secara simultan *leverage*, *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Di BEI periode 2015-2018.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *makanan dan minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian yaitu tahun 2015 sampai dengan 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan menggunakan teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti. Dengan cara mempelajari data- data atau dokumen yang diperlukan, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2016:240).

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari Laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dirilis resmi oleh website Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) masing- masing perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, seperti ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal), GIBEI UNP (Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Padang), website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan sumber lainnya yang mendukung perolehan data penelitian.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama (Agussalim Manguluang, 2010:94). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan selama tahun 2015- 2018 yaitu sebanyak 25 perusahaan. Daftar populasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018 Yang Menjadi Populasi Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	No	Kode	Nama Emiten
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.	14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	15.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	16.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	17.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	18.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk.
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	20.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	21.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	22.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
10.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	23.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	24.	STTP	Siantar Top Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	25.	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.
13.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.			

Sumber : www.idx.co.id

Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi (Agussalim Manguluang, 2010:94). Teknik pemilihan sampel yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana digunakan apabila memenuhi kriteria.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 (25 perusahaan).
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan yaitu periode 2015-2018.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman memperoleh laba selama tahun pengamatan yaitu periode 2015-2018.

Dengan melihat beberapa kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 sampel perusahaan, dengan rincian tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018 Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
7.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
8.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
9.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
10.	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.

Sumber : Diolah sendiri oleh penulis 2019

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data normal dan dapat digunakan regresi berganda. Apabila probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data dikatakan tidak normal, untuk itu perlu dilakukan transformasi data atau menambah maupun mengurangi data.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linier apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lainnya dan serangkaian pengamatan tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*).

Menurut Agussalim Manguluang (2016:113) Secara umum yang menjadi dasar kriteria mengenai angka D-W untuk mendeteksi autokorelasi yaitu:

- a. Angka D-W di bawah 2 berarti terjadi korelasi positif
- b. Angka D-W di bawah 2 sampai + 2 berarti tidak terjadi korelasi
- c. Angka D-W di atas + 2 berarti terjadi korelasi negatif

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu Pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan data dengan penafsiran parameter berupa mean, maksimum, minimum, *standar deviation*, dan data parameter lain yang termasuk didalam statistik deskriptif (Ghozali,2016).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat Y dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel x. Bentuk umum persamaan regresi untuk x variabel independen dapat di rumuskan :

$$TA = \beta_0 + \beta_1 LEV + \beta_2 ROA + \beta_3 UP + e$$

Keterangan	:
TA	= <i>Tax Avoidance</i>
$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien konstanta
LEV	= <i>Leverage</i>
ROA	= <i>Return on Assets</i>
UP	= Ukuran Perusahaan
e	= error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi *adjusted* adalah di antara nol dan satu. Nilai *adjusted* yang kecil atau di bawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen yang mempengaruhi variabel Dependen belum mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel bebas (X_i) terhadap variabel tak bebas (Y), digunakan Uji Student (Uji-t), (Agussalim Manguluang, 2016:98).

Uji f

Pengujian hipotesis secara serempak (simultan) antara variabel bebas (X_i) terhadap variabel tak bebas (Y), digunakan Uji Fisher (Uji-F), (Agussalim Manguluang, 2016:98).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27709088
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,148
	Negative	-,166
Test Statistic		1,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,219

Dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,219. jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa data ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LEV_X1	,814	1,228
	ROA_X2	,815	1,227
	UP_X3	,999	1,001

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat Disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model Regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

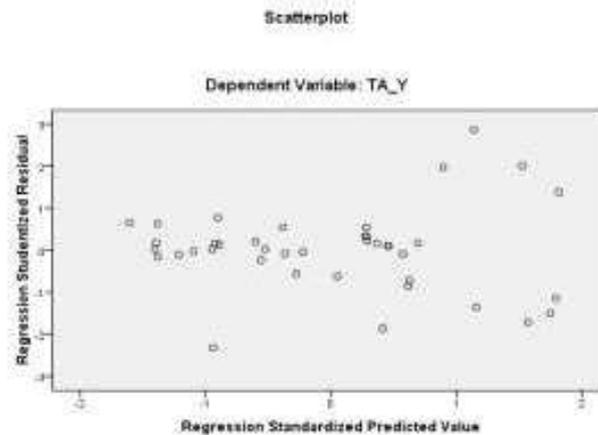
Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,551 ^a	,304	,246	,28841	,949

Berdasarkan hasil uji *Durbin - Watson* (DW) sebesar 0,949, dimana hasil ini terletak antara -2 sampai + 2, sehingga tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Uji Heteroskedastisitas



Dalam gambar (*scatter Plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini

Uji glejser bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi terjadi heterokedastisitas. Namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heterokedastisitas. Asumsi yang baik dalam model regresi adalah tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut hasil uji *glejser* dapat dilihat sebagai berikut :

		Coefficients ^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,177	,247
	X1_LEV	-,317	,753
	X2_ROA	,478	,636
	X3_UP	,316	,754

Berdasarkan pada tabel diatas dari hasil uji *glejser* diketahui bahwa nilai Sig pada variabel *leverage* sebesar 0,753, nilai Sig pada variabel *return on assets* (ROA) sebesar 0,636 dan nilai Sig ukuran perusahaan sebesar 0,754. Dimana nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi terjadi heterokedastisitas. Sehingga model Regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,352	2,293		1,026	,312
LEV_X1	,046	,065	,109	,710	,483
ROA_X2	-,153	,048	-,494	-3,205	,003
UP_X3	,289	,904	,044	,319	,751

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.10 diatas persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,352 + 0,046 (\text{LEV}) - 0,153 (\text{ROA}) + 0,288 (\text{UP}) + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta (nilai mutlak *tax avoidance*) apabila *leverage*, *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan = 0, Maka ETR sebesar -2,352 satuan.
- Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,046 yang artinya terdapat hubungan positif antara *leverage* dengan *tax avoidance*, apabila *leverage* naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penambahan *tax avoidance* sebesar 0,046 satuan, bila variabel independen lainnya Konstan.
- Koefisien regresi *return on assets* (ROA) sebesar 0,153 yang artinya terdapat hubungan negatif antara *return on assets* (ROA) dengan *tax avoidance*, apabila *return on assets* (ROA) naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan pengurangan *tax avoidance* sebesar 0,153 satuan, bila variabel independen lainnya Konstan.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,289 yang artinya terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan *tax avoidance*, apabila ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penambahan *tax avoidance* sebesar 0,289 satuan, bila variabel independen lainnya Konstan.

Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551 ^a	,304	,246	,28841

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, diperoleh hasil analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,246. Hal ini berarti varians *leverage*, *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan *tax avoidance* sebesar 24,6%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 24,6\% = 75,4\%$ dijelaskan oleh faktor -faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,352	2,293		1,026	,312
LEV_X1	,046	,065	,109	,710	,483
ROA_X2	-,153	,048	-,494	-3,205	,003
UP_X3	,289	,904	,044	,319	,751

Berdasarkan pada perhitungan uji t dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian *leverage* diperoleh nilai t hitung sebesar $0,710 < t\text{-tabel}$ sebesar 1,688. Nilai signifikan sebesar 0,483 menunjukkan $>$ dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*” **Ditolak**.

2. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Tax Avoidance*.

Hasil pengujian kepemilikan manajerial diperoleh nilai t hitung sebesar $-3,205 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,688. Nilai signifikan sebesar 0,003 menunjukkan $<$ dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return on assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “secara parsial *return on assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*” **Diterima**.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar $0,319 < t\text{-tabel}$ sebesar 1,688. Nilai signifikan sebesar 0,751 menunjukkan $>$ dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan kata lain hipotesis ketiga yang menyatakan “secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*” **Ditolak**.

Uji f (simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,305	3	,435	5,232	,004 ^b
Residual	2,994	36	,083		
Total	4,300	39			

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai F sebesar $5,232 > F\text{-tabel}$ 2,87 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 dimana nilai signifikannya $<$ 0,05. Hal ini menunjukkan H_4 diterima, artinya bahwa secara simultan *leverage*, *return on asset (ROA)* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015- 2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,710 dengan nilai signifikan 0,483 dimana nilai signifikannya $>$ 0,05, serta nilai beta sebesar 0,109. Karenanya penggunaan hutang harus diseimbangi

antara keuntungan dan kerugiannya. Dimana pada dasarnya *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan biaya bunga yang diiringi dengan menurunnya laba sehingga pajak yang dibayarkan pun akan lebih kecil, namun pada kasus ini perusahaan tidak memanfaatkan hutang untuk mengurangi beban pajak tetapi benar-benar untuk membiayai operasional perusahaan.

2. Secara parsial *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -3,205 dengan nilai signifikan 0,003 dimana nilai signifikannya $< 0,05$, serta nilai beta sebesar -0,494. Hal ini disebabkan oleh tingginya nilai *return on assets* (ROA) yang dilakukan oleh perencanaan pajak yang matang. Sehingga menghasilkan pajak yang optimal serta kecenderungan melakukan aktivitas penghindaran pajak akan mengalami penurunan.
3. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,319 dengan nilai signifikan 0,751 dimana nilai signifikannya $> 0,05$, serta nilai beta sebesar -0,044.
4. Secara simultan *leverage*, *return on assets* (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 5,232 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. karena pada umumnya perusahaan yang berskala besar memiliki aset yang berlimpah, yang didalamnya terdapat kas dan modal yang cukup digunakan dalam pendanaan aktivitas kinerja perusahaan. Besar atau kecilnya suatu perusahaan akan dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan.

Saran

Dari hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sampel perusahaan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
2. Bagi penelitian berikutnya dapat menambah sampel penelitian dengan memperpanjang periode pengamatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan langsung dengan *tax avoidance*. Penambahan ini perlu dilakukan untuk mengembangkan penelitian, mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agussalim Manguluang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Padang : Ekasakti Press
- Agussalim Manguluang. 2016. *Metodologi Penelitian*. Padang : Ekasakti Press
- Agussalim Manguluang. 2016. *Statistik Dasar*. Padang : Ekasakti Press
- Agussalim Manguluang. 2016. *Statistik Lanjutan*. Padang : Ekasakti Press
- Chairil Anwar Pohan. 2017. *Optimizing Corporate Tax Management*. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Direktorat Jenderal Pajak, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : Penertbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Grafindo Persada.
- Mardiasmo.2016. Perpajakan Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Resmi, Siti. 2016. Perpajakan: Teori dan Kasus. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
- Undang–Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

Paper dalam Jurnal

- Achmad, Z., 2007, Efek Sitotoksik dan Penghambatan Kinetika Proliferasi Fraksi Khloroform Ekstrak Etanolik Tanaman Ceplukan (*Physalis angulata* Linn.) Terhadap Sel HeLa, Skripsi, Fakultas Farmasi UMS, Surakarta.
- Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela, Endang Masitoh W. 2018. Pengaruh *Size, Age, Profitability, Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(01), 2018, 10-20
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli.

- Annisa. 2017. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Faculty of Economics Riau University*, Pekanbaru, Indonesia 2017
- Ardyansah, Danis dan Zulaikha. 2014. Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity ratio*, dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 : 1-9.
- Asri Nur Azizah . 2017. Profitabilitas, Laverage, Ukuran Perusahaan, dan Komisaris independen Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto* Januari 2017.
- Astrian, A. dkk. 2016. Pengaruh *Corporate Governance* dan Konservatisme Akuntansi Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Journal Universitas Bung Hatta*, Vol. 6 No 1.
- Darmadi, Iqbal Nul Hakim. 2013. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator efektif. Skripsi Fakultas dan Bisnis Universitas Tarif Pajak Ekonomika Diponegoro Semarang.
- Darmawan dan Sukartha, 2014. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak." ISSN : 2302 – 8556.
- Derashid, C., & Zhang, H. 2003. Effective tax rates and the industrial policy hypothesis : evidence from Malaysia. Dalam *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, :pp:45-62.
- Dewi, G. A. P., & Sari, M. M. R. 2015. Pengaruh Insentif Eksekutif, *Corporate Risk* Dan *Corporate Governance* Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13.1. : 50-67.
- Dharma, I Made Surya dan Ardiana, Putu Agus. 2015. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Diantari dan Ulupui. 2016. Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Volume 16, Nomor 1 : 702- 732.
- Evi Vidiyanti. 2017. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, *Return On Assets*, Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *Artikel Ilmiah Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. 2017.

- Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3. Maret (2016): 1584-1613.
- I Gusti dan Ketut Alit. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. ISSN :2302 – 8556.
- I Gusti Ayu Cahya Maharani dan Ketut Alit Suardana. 2014. Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. ISSN : 2302-8556 E- jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2 (2014) : 525-539
- I Made Surya Dharma & Putu Agus Ardiana. 2016. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia 2016.
- Kurniasih, T., & Sari, M.M.R. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. Buletin Studi Ekonomi, 1 (18), 58-66.
- Marfu'ah, L. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Advoidance. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maria, M.R., Tommy Kurniasih. 2013. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Kompnsasi Laba Fskal pada Tax Avoidance. Dalam Buletin Studi Ekonomi, 18(1), :h:58-66. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Mulyani Sri, dkk. (2014). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan tema cita – sitaku melalui metode Discovery Learning. Diakses pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 05.25 WIB dari : <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/6101>
- Ngadiman dan Christiany Pupita Sari (2014). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sek tor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Ni Koming Ayu Praditasari & Putu Ery Setiawan. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia 2017.

- Ni Nyoman Kristiana Dewi dan I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia. Issn: 2302- 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2 (2014):249-260.
- Ni Nyoman dan I Ketut, 2014. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia." ISSN 2302 –8556
- Nugraha, Meiranto Bani dan Meiranto Wahyu. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 4, No. 4. ISSN (Online): 2337- 3806.
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 19 No. 2, 1229-1258.
- Prakosa, Bambang Kesit, 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. SNA 17 Mataram Lombok Universitas Mataram 24 – 27 September 2014.
- Ridwan Pajriyansyah dan Amrie Firmansyah (2015). Pengaruh *Leverage*, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. Skripsi Politeknik Keuangan Negara STAN Indonesia.
- Rini Handayani. 2018. Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. Jurnal Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi-Univ.Kristen Maranatha 2018
- Rosy Amalia Rosyada. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Leverage, Intensitas Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2016. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018
- Sari, Gusti Maya. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). Jurnal universitas negeri padang. Volume 2, No 3.

- Suprianto, Edy dan Arum K. Dewi. 2014. Relevansi Prinsip Konservatisme Wajib Pajak Melakukan *Tax Avoidance* Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan *International Financial Reporting Standarts* (IFRS). SNA17. Mataram.Lombok.
- Suwito, Edy dan Arlen Herawati. 2005. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, SNA VIII. Solo.
- Yulfaida, D., dan Zulaikha. 2012. Pengaruh Size, Profitabilitas, Profil, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1), 214- 224.

Website

<https://scholar.google.co.id>

www.idx.co.id.